

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil kajian secara keseluruhan dan analisa terhadap proses pelaksanaan Program Pengembangan Sumber Daya Manusia di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Pulau Morotai selama ini ada beberapa hal yang menjadi perhatian bagi proses Pelaksanaan tersebut dengan baik, yaitu :

1. Dibutuhkan koordinasi dan konsolidasi yang lebih baik dan mendalam antar internal Pegawai, dengan koordinasi Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) itu sendiri, dan eksternal antar lembaga kedinasan sesuai dengan kebutuhan Pemerintah Daerah Kabupaten Pulau Morotai.
2. Perlunya sebuah sistem yang akan menjadi acuan bagi pelaksanaan Implementasi terhadap Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), yang terintegrasi baik secara struktural kelembagaan, dan juga diluar kelembagaan.
3. Dengan adanya Sebuah Sistem, diharapkan komunikasi, konsolidasi dan koordinasi terhadap Permasalahan Perkembangan

yang dihadapi baik dari faktor internal sistem dan dengan yang didukung perkembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi diharapkan bisa terjalin interkoneksi pula antara Pemerintah Daerah Kabupaten Pula Morotai dengan pemerintah pusat, agar kinerja seperti yang dicanangkan Pemerintah berjalan dengan baik dan sukses.

4. Memmbangun Main set terhadap aparatur yang harus menjadi pula fokus perhatian, agar bisa lebih banyak ditingkatkan untuk menuju profesionalisme Pegawai.
5. Penciptaan rasa self confidence dalam melakukan akselerasi kinerjanya.
6. Walau dominasi kelompok kepentingan yang masih memiliki peranan penting dalam kelembagaan, baik itu lembaga yang berada di beberapa instansi Pemerintah, setiap ada prnggantian pimpinan, diharapkan formasi yang dilakukan harus sesuai dengan keinginan pimpinan yang menjabat namun harus proporsional dan obyektif.

Dari beberapa hal tersebut diatas, Badan Kepegawaian Daerah (BKD) telah melaksanakan program Pendidikan dan Pelatihan sesuai dengan kondisi di Pemerintah Daerah setempat, yang mengacu pada kebijakan Peraturan dan Perundang – undangan, serta smemberikan

orientasi visi dan misi pengelolaan Sumber Daya Manusianya sesuai dengan ketentuan link dan match kebutuhan Pemerintah Daerah Kabupaten Pulau Morotai.

Demikian Pelaksanaan Program Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Pulau Morotai, sebagai salah satu bentuk usaha untuk mengoptimalkan kinerja kelembagaannya melalui Program – program yang telah diselenggarakan, baik melalui koordinasi Pemerintah Daerah Kabupaten Morotai maupun Pemerintah Provinsi.Maluku Utara dan Pemerintah Pusat. Dengan harapan tidak hanya melakukan pendidikan pelatihan, namun membangun karakter dan etos kinersa yang lebih baik, siap dan tanggun dalam memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) aparaturnya sesuai dengan kondisi Pemerintah Daerah. Untuk mempersiapkan menyongsong laju pertumbuhan dan perkembangan Daerah Kabupaten Pulau Morotai ke depan .

B. Saran

Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan elemen terpenting bagi instansi pemerintah yang berperan sebagai

penggerak utama dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan organisasi pemerintah. Mengingat begitu pentingnya Sumber Daya Aparatur Sipil Negara (ASN), maka manajemen sumber daya tersebut diperlukan pengelolaannya secara sistematis, terencana dan terpola agar tujuan yang diinginkan Pemerintah pada masa sekarang maupun yang akan datang dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu pula dalam Reformasi Birokrasi dan mengacu pada sistem Otonomi Daerah, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia Aparatur Sipil Negara (ASN) aspek penting.

Memperhatikan perkembangan konsep dan praktek manajemen Sumber Daya tersebut ini serta adanya kebutuhan untuk menyelaraskan manajemen SDM dengan Rencana Strategik Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai, melakukan penyesuaian dan penyempurnaan filosofi, prinsip, komponen, metode, instrumen, dan sistem manajemen kepegawaian selaras dengan sasaran dalam RPJMN dan PRJMP nya, Sehingga mampu meningkatkan profesionalisme dan kinerja baik aparatur dan juga kinerja Badan Kepegawaian Daerah serta Pemerintah Daerah Kabupaten Pulau Morotai

Sesuai dengan hasil kajian yang peneliti uraikan serta hasil analisis terhadap pelaksanaan Implementasinya, juga berdasarkan kesimpulan akhir dari penulisan tesis ini, penelitipun berusaha untuk bisa memberikan

masukan yang semoga bisa menjadi saran yang menambah khasanah terhadap pelaksanaan program tersebut, diantaranya sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya Program Pengembangan Sumber Daya (SDM) Aparatur Sipil Negara (ASN) Badan Kepegawaian Daerah (BKD) bisa terakomodasi dengan baik oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pulau Morotai.
2. Penataan sistem yang telah menjadi acuan bagi pelaksanaan Program Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), bisa diintegrasikan dengan baik, baik itu secara struktural kelembagaan, fungsional dan juga diluar kelembagaan.
3. Mengingat Pemerintah Daerah Kabupaten Morotai yang dalam Pemerintahannya masih tergolong muda, walau secara otonomi daerah memiliki kewenangan tersendiri, alangkah baiknya koordinasi melalui komunikasi internal sistem perlu ditingkatkan intensitasnya. Agar apa yang menjadi masukan Pemerintah Pusat dalam hal permasalahan Sumber Daya Manusia mampu memberikan kontribusi yang baik guna mempersiapkan Aparatur Sipil Negeranya.
4. Peningkatan kuantitas dan juga kualitas Pendidikan dan Pelatihan mendapat porsi perhatian. Mengingat kondisi dan juga kebutuhan

SDM Pemerintah Daerah yang masih sangat besar, baik kuantitas dan kualitasnya sesuai dengan kompetensi dan keahlian.

. Dengan mengesampingkan maksud superioritas terhadap tingkat pemahaman dan pengetahuan peneliti dalam menginterpretasikan hasil kajian Program Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah dilaksanakan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Pulau Morotai. Semoga bisa menambah khasanah pengetahuan terutama bagi peneliti sendiri dan juga bisa menjadi masukan yang membangun.